BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE - 42

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

Dua Tahun Pemerintahan, Kemenkes Catat Peningkatan CKG dan Penanganan TB

Sepanjang 2026, sebanyak 109.300.240 orang di Indonesia telah menjalani pemeriksaan kesehatan tanpa biaya. Pada periode yang sama, 21 rumah sakit baru mulai melayani pasien di daerah tertinggal, dan untuk pertama kalinya angka estimasi insiden tuberkulosis (TB) di tanah air menunjukkan tren menurun.

Capaian tersebut dipaparkan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam konferensi pers "2 Tahun Pemerintahan Bidang Kesehatan" di Kantor Kementerian Kesehatan, Kamis (22/10). Ketiganya merupakan bagian dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) yang dijalankan selama dua tahun masa pemerintahan di bidang kesehatan.
Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) melayani 109.300.240 jiwa dari total target 130.344.650 sasaran. Jumlah itu terdiri atas sekitar 88 juta peserta CKG tahunan dan sekitar 21 juta peserta CKG sekolah, sementara warga yang mendaftar tercatat 116.313.018 orang.
Layanan ini sudah berjalan di 10.319 Puskesmas atau 99,8 persen dari total Puskesmas yang teregistrasi, serta menjangkau seluruh 514 kabupaten/kota dan 38 provinsi.

Menkes Budi menjelaskan, CKG dirancang untuk menaikkan rata-rata angka harapan hidup orang Indonesia dari 72 tahun menjadi 76 tahun. Caranya dengan menemukan sedini mungkin empat faktor risiko yang paling banyak menyebabkan kematian dini: hipertensi, diabetes, dislipidemia atau kolesterol tinggi, dan obesitas. Keempatnya merupakan pemicu utama stroke, serangan jantung, dan gagal ginjal.

"Kalau kita bisa mengukur keempat faktor risiko tadi, obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, sama kolesterol tinggi kita bisa menurunkan sampai 80 persen dari kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular seperi penyakit jantung, pembuluh darah, stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal," ujar Menkes Budi.

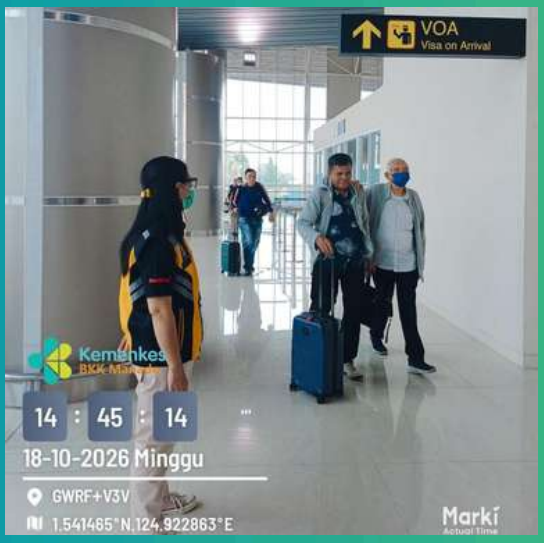

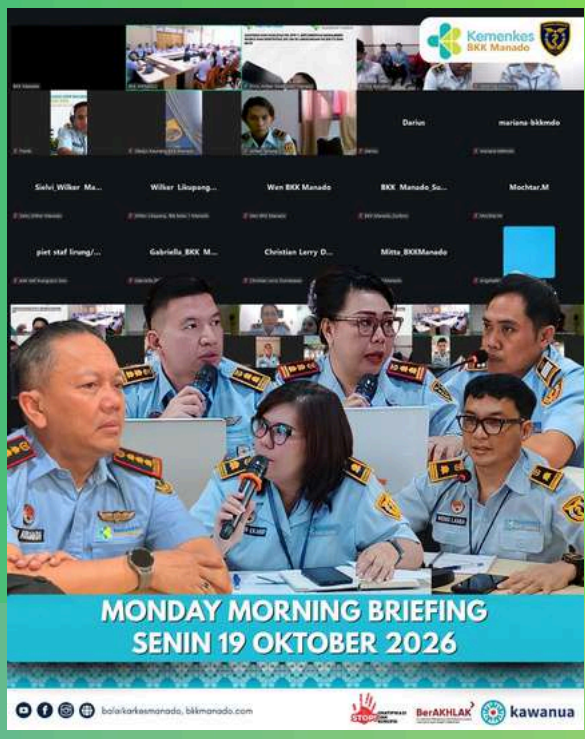

DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG

MEDIA EDUKASI

BERITA KESEHATAN LAINNYA

Pada minggu epidemiologi ke 41, dilaporkan 1 kasus kematian Demam Kuning di Venezuela

Situasi penyakit menular pada minggu ke-42 menunjukkan bahwa kasus ISPA di Indonesia mencapai 446.793 kasus, menurun dibandingkan minggu ke-41 yang berjumlah 482.458 sementara di Sulawesi Utara pada minggu ke-42 tercatat 2.833 kasus, mengalami peningkatan dari minggu ke-41 yang berjumlah 2.636 kasus.

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-41 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukan peningkatan kasus ISPA, selanjutnya Diare Akut, ILI, GHPR, Dengue dan malaria, konfirmasi masih berfluktuasi.

Disease Alert MERS-CoV

Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) di Arab Saudi

Situasi Terkini

Berdasarkan laporan WHO, pada 1 Januari–5 Oktober 2026, Arab Saudi melaporkan 8 kasus MERS-CoV terkonfirmasi laboratorium, termasuk 1 kematian. Kasus tersebar di enam wilayah, yaitu Al Jouf, Arar, Hafr Al-Batin, Riyadh, Tabuk, dan Taif. Tidak ditemukan hubungan epidemiologis di antara kasus-kasus tersebut. Sebanyak 7 pasien memiliki penyakit penyerta, 2 pasien melaporkan kontak langsung dengan unta, dan tidak ada kasus yang berasal dari tenaga kesehatan.

Gejala

- Demam.
- Batuk.
- Sesak napas.
- Pneumonia.
- Diare pada sebagian kasus.
- Gangguan pernapasan berat hingga kematian pada kasus berat.

Penyebab

MERS disebabkan oleh virus Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV), yaitu coronavirus yang dapat menular dari unta dromedari ke manusia melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Penularan antarmanusia juga dapat terjadi, terutama melalui kontak dekat dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cara Penularan

Melalui kontak dengan unta terinfeksi, droplet penderita, serta penularan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Penilaian Resiko

- **Global:** Risiko sedang akibat potensi penyebaran internasional.
- **Wilayah:** Risiko sedang, terutama di wilayah dengan sirkulasi MERS-CoV.
- **Individu:** Risiko tinggi pada lansia dan penderita penyakit kronis.

Upaya Pencegahan

- Rutin mencuci tangan.
- Hindari kontak dengan unta sakit.
- Hindari susu unta mentah.
- Gunakan masker saat sakit.
- Hindari kontak dengan penderita MERS.

Rekomendasi

- Perkuat surveilans dan deteksi dini.
- Terapkan pencegahan infeksi di fasilitas kesehatan.
- Lakukan isolasi dan pelacakan kontak.
- Tingkatkan kewaspadaan pelaku perjalanan dari wilayah terdampak.

Sumber: World Health Organization (WHO) Disease Alert

SITUASI GLOBAL
PENYAKIT INFEKSI EMERGING



COVID-19
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+6.167
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Thailand
- Korea Selatan
- Cina

West Nile
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+37
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Italia
- Rumania
- Serbia
- Austria
- Prancis
- Spanyol
- Hungaria
- Makedonia Utara
- Belanda
- Yunani
- Bulgaria
- Slovakia

Listeriosis
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+8
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Spanyol
- Cina

Virus Hanta
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+13
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Argentina
- Panama
- Korea Selatan

Legionellosis
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+189
Total kematian : +1
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Jepang
- Korea Selatan
- Spanyol
- Australia
- Cina

Avian Influenza A (H5N1)
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+1
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Amerika Serikat

Polio
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+15
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Afghanistan
- Mali
- Pakistan
- Madagaskar
- RD Kongo
- Sudan Selatan
- Nigeria

Ebola
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+453
Total kematian : +209
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- RD Kongo
- Kenya
- Nigeria

Demam Kuning
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+1
Total Kematian : +1
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Venezuela

Meningokokus
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+46
Total Kematian : +1
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Cina
- Chad
- Togo
- Amerika Serikat
- Burkina Faso
- Spanyol
- Mali
- Australia
- Niger

Mpox
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-41 :
+53
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
- Indonesia
- Madagaskar
- Singapura

Samudra Arktik
Samudra Pasifik
Oseania

sumber: https://infeksiemerging.kemkes.go.id

SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA

Perbandingan Penyakit Minggu-41 dan Minggu-42

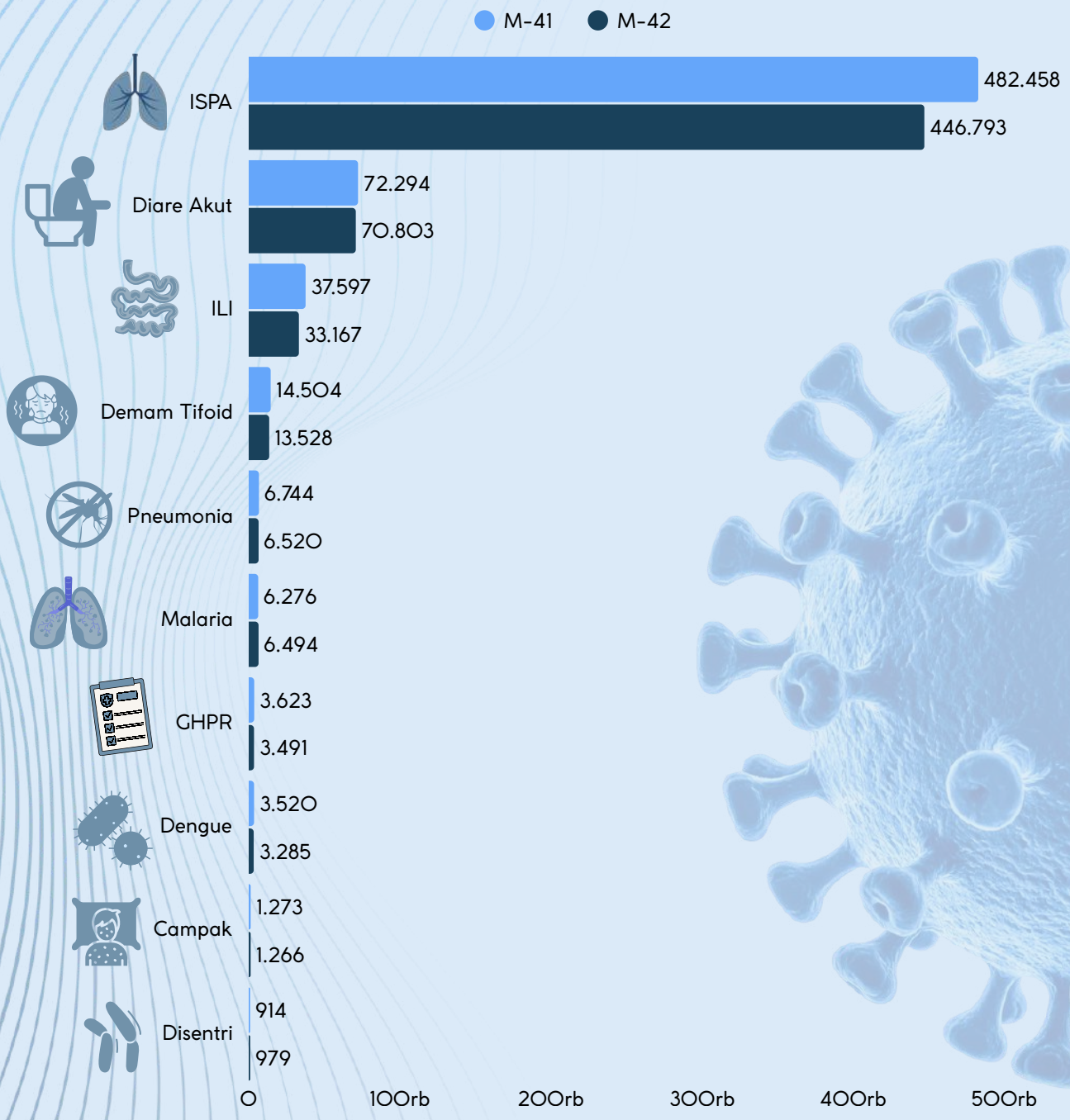

Grafik perkembangan penyakit menunjukkan tren yang bervariasi, dengan sebagian besar penyakit mengalami penurunan kasus dan beberapa penyakit mengalami peningkatan. ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada SKDR, yaitu sebanyak 482.458 kasus pada M-41, kemudian menurun menjadi 446.793 kasus pada M-42, atau turun sebesar 7,4% sebanyak 35.665 kasus. Sementara itu, Malaria mencatat peningkatan jumlah kasus, yaitu sebanyak 218 kasus, dari 6.276 kasus pada M-41 menjadi 6.494 kasus pada M-42, atau meningkat sebesar 3,5%. Di sisi lain, ILI mengalami penurunan persentase terbesar, yaitu sebesar 11,8% atau turun sebanyak 4.430 kasus, dari 37.597 kasus pada M-41 menjadi 33.167 kasus pada M-42.

Sumber : skdr.surveilans.id
28 Oktober 2026 : 09.00

KEWASPADAAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT MENULAR DI PINTU MASUK SULAWESI UTARA



DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT MENURUT PROVINSI ASAL

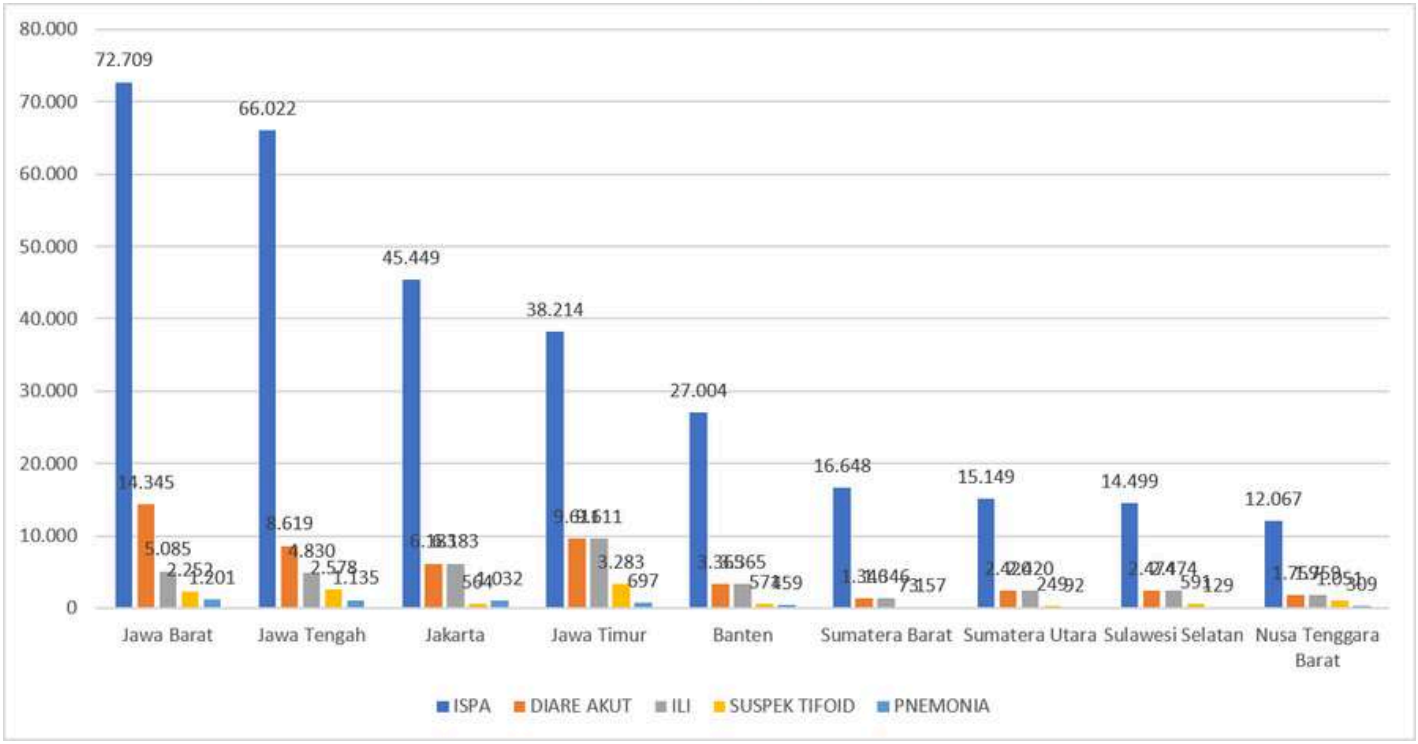

Berdasarkan distribusi kasus menurut jenis penyakit dan provinsi, ISPA merupakan penyakit dengan jumlah kasus paling dominan dibandingkan penyakit lainnya. Kasus ISPA tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 72.709 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 66.022 kasus dan Jakarta sebanyak 45.449 kasus.

Pada Diare Akut, kasus tertinggi ditemukan di Jawa Barat sebanyak 14.345 kasus, diikuti Jawa Timur sebanyak 9.611 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 8.619 kasus. Sementara itu, kasus ILI tertinggi tercatat di Jawa Timur sebanyak 9.611 kasus, diikuti Jakarta sebanyak 6.183 kasus dan Jawa Barat sebanyak 5.085 kasus.

Untuk Suspek Tifoid, jumlah kasus tertinggi ditemukan di Jawa Timur sebanyak 3.283 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 2.578 kasus dan Jawa Barat sebanyak 2.252 kasus. Sedangkan kasus Pneumonia tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 1.201 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 1.135 kasus dan Jakarta sebanyak 1.032 kasus.

Secara keseluruhan, Jawa Barat menunjukkan jumlah kasus tertinggi untuk ISPA, Diare Akut, dan Pneumonia. Sementara itu, Jawa Timur memiliki jumlah kasus tertinggi untuk ILI dan Suspek Tifoid.

Sumber : skdr.surveilans.id
Data di ambil 28/10/2026 jam 09.00 WITA

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-39	M-40	M-41	M-42
ISPA	2.382	2.582	2.636	2,833
Diare Akut	407	399	377	330
GHPR	198	202	177	168
ILI	227	315	337	271
Suspek Dengue	13	12	13	15
Malaria Konfirmasi	27	50	21	48

- **ISPA** menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, menunjukkan masih tingginya aktivitas penyakit saluran pernapasan di Sulawesi Utara.
- **Diare Akut** yang mengalami penurunan jumlah kasus pada minggu ke-42 namun masih perlu menjadi perhatian terhadap faktor higiene, sanitasi, kualitas air, dan keamanan pangan.
- **GHPR** menunjukkan masih adanya risiko pajanan masyarakat terhadap hewan penular rabies sehingga diperlukan kewaspadaan dan penanganan kasus secara cepat.
- **ILI** masih ditemukan walaupun jumlah kasus menurun. Hal ini dapat dipengaruhi oleh definisi kasus ILI yang lebih spesifik serta cakupan jejaring pelaporan yang lebih terbatas
- **Suspek Dengue dan Malaria** menunjukkan penyakit tular vektor masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diwaspadai, pada M-42 malaria mengalami peningkatan kasus dan harus tetap memperhatikan kondisi lingkungan serta distribusi kasus menurut wilayah.

Pemantauan tren mingguan dan distribusi kasus perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendeteksi peningkatan kasus secara dini dan menentukan prioritas intervensi.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota

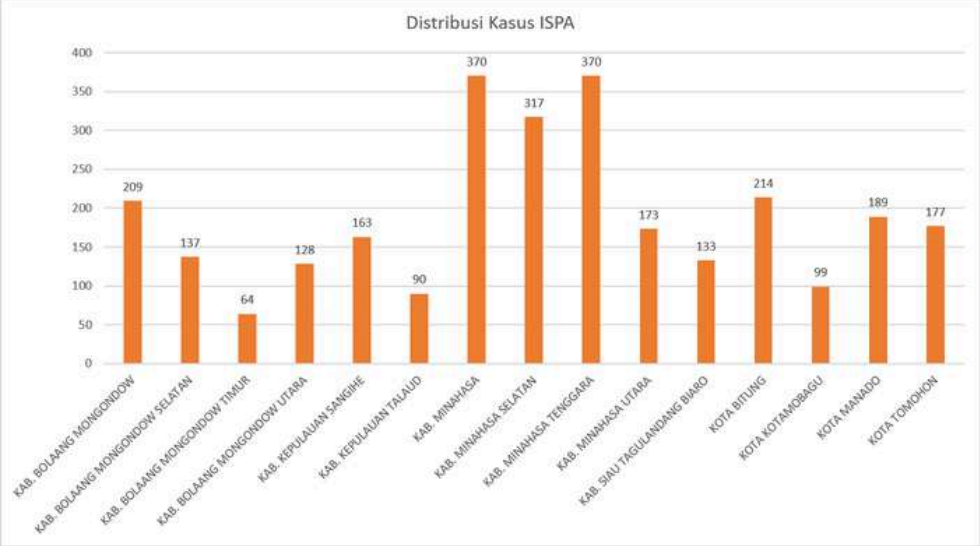

Berdasarkan data SKDR minggu ke-42 tahun 2026, total kasus ISPA di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 2.833 kasus yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota. Rata-rata kasus per Kabupaten/Kota adalah sekitar 189 kasus, yang digunakan sebagai patokan untuk melihat wilayah dengan jumlah kasus di atas atau di bawah rata-rata provinsi.

Sebanyak 6 Kabupaten/Kota berada di atas rata-rata, yaitu Kabupaten Minahasa dan Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai wilayah dengan kasus tertinggi, masing-masing sebanyak 370 kasus, diikuti Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 317 kasus, Kota Bitung sebanyak 214 kasus, Kabupaten Bolaang Mongondow sebanyak 209 kasus, dan Kota Manado sebanyak 189 kasus. Sementara itu, 9 Kabupaten/Kota berada di bawah rata-rata, dengan jumlah kasus terendah tercatat di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebanyak 64 kasus.

Wilayah yang berada di bawah rata-rata perlu diverifikasi kelengkapan pelaporannya, karena rendahnya jumlah kasus belum tentu mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat berkaitan dengan adanya kasus yang belum terlaporkan (missing report) dari fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, seluruh Kabupaten/Kota, baik yang berada di atas maupun di bawah rata-rata, tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengendalian kesehatan serta peningkatan kelengkapan dan ketepatan pelaporan di setiap Kabupaten/Kota.

Sumber : skdr.surveilans.id
Data di ambil 28/10/2026 : 09.00 WITA

ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO

WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 41	ALERT PADA MINGGU KE 42	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	Puskesmas Paniki	-	Diare Akut (5 Kasus)	Terverifikasi
	Puskesmas Talawaan	Diare Akut (10 Kasus) GHPR (3 Kasus) ILI (67 Kasus)	ISPA (23 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (4 Kasus) ISPA (6 Kasus)	Diare Akut (3 Kasus) GHPR (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Miangas	Puskesmas Miangas	-	ISPA (6 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	GHPR (2 Kasus) ILI (11 Kasus)	Diare Akut (6 Kasus) GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (1 Kasus) ISPA (47 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (2 Kasus)	Diare Akut (2 Kasus) GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	GHPR (1 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	Diare Akut (5 Kasus) GHPR (1 Kasus) ISPA (27 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Lirung	Puskesmas Lirung	-	ISPA (15 Kasus)	Terverifikasi

Sumber : skdr.surveilans.id

PELAYANAN KESEHATAN

Pada minggu epidemiologi ke-42, tercatat sebanyak 54 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT /SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada pelayanan lansia sebanyak 25 layanan (46,3%), Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 16 layanan (29,6%), pelayanan ibu hamil sebanyak 12 layanan (22,2%), dan pelayanan Bayi 1 layanan (1,9%).

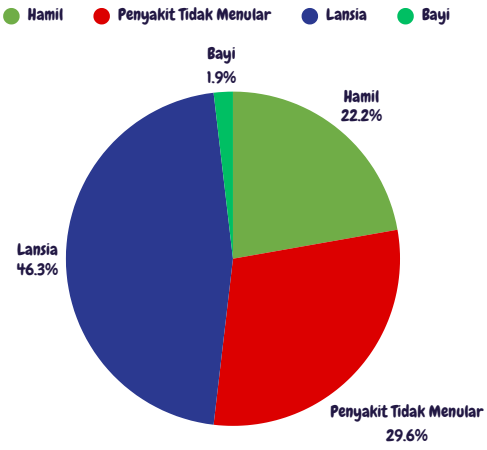



PEMERIKSAAN PENUMPANG UNTUK PENERBITAN SKLT

Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-42



PEMERIKSAAN KRU TRANS NUSA

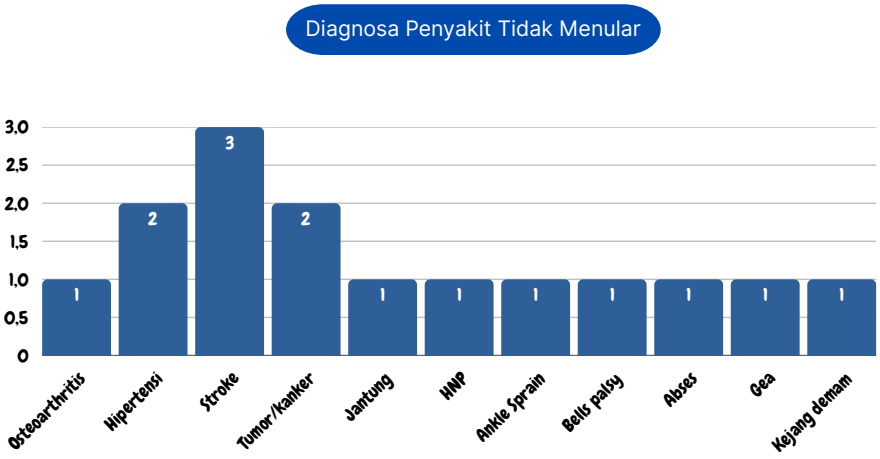

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-42, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi diantaranya yaitu Pemeriksaan Kru, Pemeriksaan Kesehatan, dan Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT). Berdasarkan jenis penyakit tidak menular pada diagram diatas, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Stroke.

Sumber : Data Internal

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT

Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-42 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 3 layanan rujukan pasien. 1 layanan dari Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dan 2 layanan dari Pelabuhan Manado

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
  Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
  Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN RUJUKAN DARI BANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO MENUJU RS SILOAM MANADO

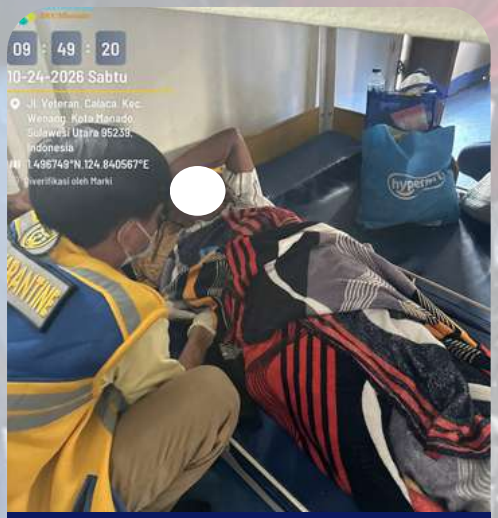

PELAYANAN RUJUKAN DARI PELABUHAN LAUT MANADO MENUJU RS KANDOU

Sumber : Data Internal

PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.

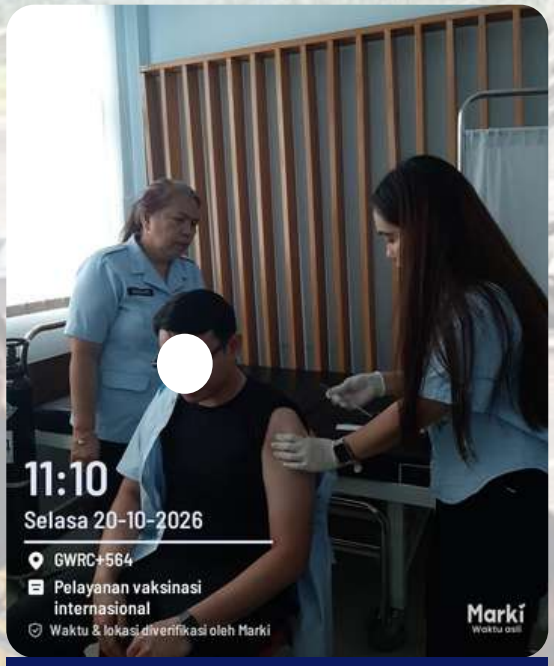

PELAYANAN VAKSINASI INTERNATIONAL



Berdasarkan grafik diatas, vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-42 terdapat 8 pelayanan vaksinasi yang terdiri dari 4 layanan vaksin meningitis, dan 4 layanan vaksin polio.

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-42 mencapai 3.598 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-41 dengan jumlah 3.154 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-42 dengan minggu ke-41 tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 638 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 694 orang.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-42 mencapai 3.500 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-41 dengan jumlah 2.837 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-42 dengan minggu ke-41, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-42 yaitu pada hari Kamis berjumlah 616 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Kamis di minggu sebelumnya dengan jumlah 408 orang.





Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-42

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea Selatan
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.286 orang, sedangkan pelaku perjalanan yang berasal dari Korea Selatan sebanyak 2.322 orang, dan Singapura sebanyak 1.490 orang





Sumber : Data Internal

PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

TOTAL ISIAN ALL INDONESIA
3.133

Bergejala	Daerah Terjangkit	Tidak Bergejala
0	1	3.132

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 42 tidak terdapat PPLN yang bergejala dan 1 PPLN dari daerah terjangkit. Seluruh PPLN dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan dilakukan wawancara untuk konfirmasi gejala. Hasil pemeriksaan menggunakan thermal scan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial wabah/klb.



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	87.744	118	0	216	87.410
2.	Saudi Arabia	26.200	68	0	40	26.092
3.	Singapore	68.711	61	0	235	68.415
4.	Indonesia	71.735	48	0	60	71.627
5.	China	42.144	19	0	57	42.068
6.	Thailand	13.734	17	0	116	13.601
7.	Vietnam	8.212	16	0	83	8.113
8.	Japan	14.848	15	0	29	14.804
9.	Australia	30.063	15	0	52	29.996
10.	Turkey	4.369	15	0	37	4.317

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN bergejala berasal dari negara Malaysia, yang mana malaysia menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi.

Sumber : sshp.kemkes.go.id

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-42 mencapai 14.111 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-41 dengan jumlah kedatangan PPDN 14.836 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-42 dengan minggu ke-41, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 2.628 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan hari Jumat di minggu ke-41 dengan jumlah 2.546 orang.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-42 mencapai 15.364 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-41 yang mencapai 14.080 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-42 dengan minggu ke-41, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat berjumlah 2.401 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Jumat pada Minggu ke-41 dengan jumlah 2.146 orang.

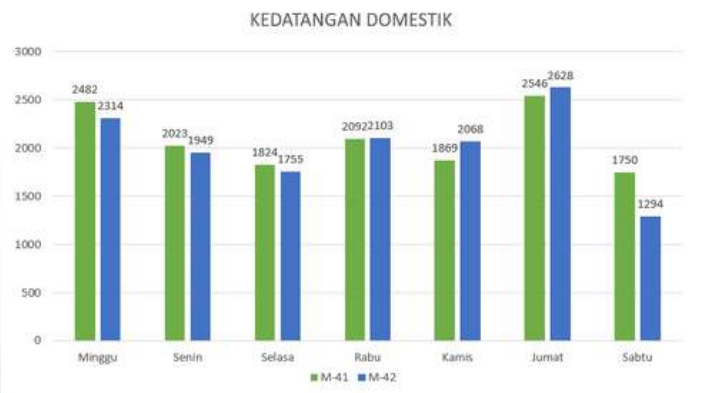

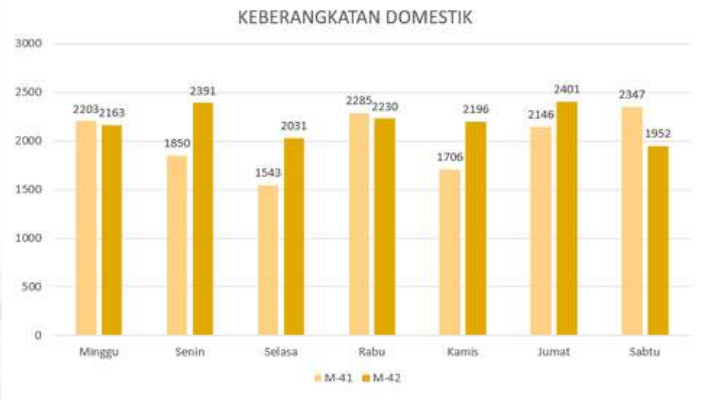





Sumber : Data Internal

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

Distribusi Kedatangan Kapal

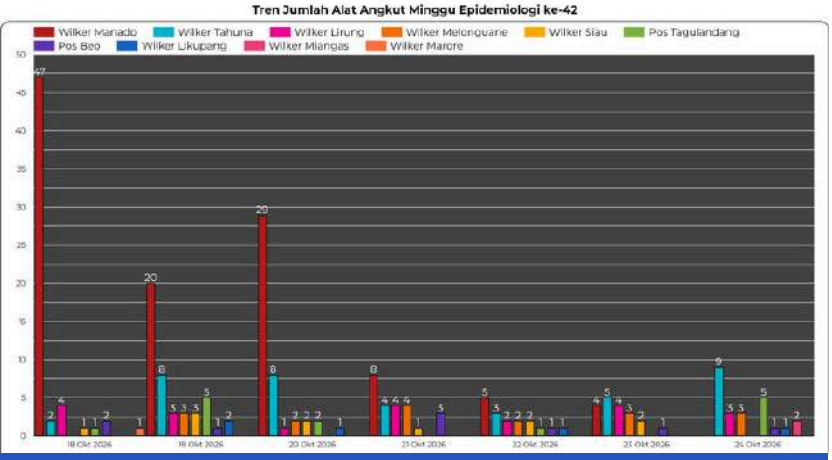

Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-42** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 232 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 113 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Minggu yaitu sebanyak 58 kapal kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

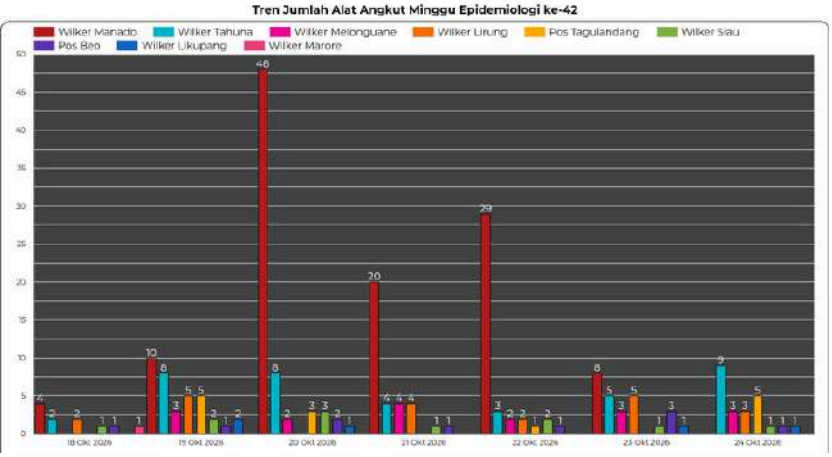

Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-42** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 237 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 119 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 67 kapal keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi *Risk Based Assessment* (RBA) di Pelabuhan

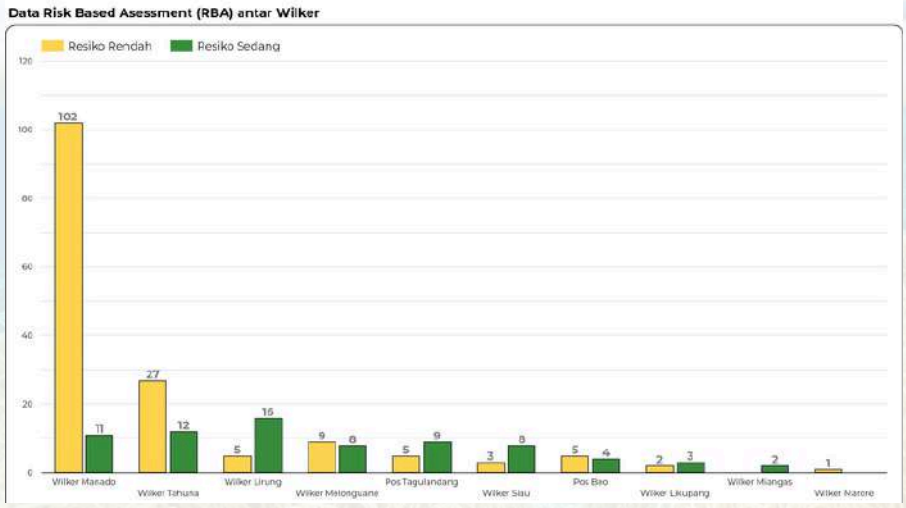



Pada **Minggu ke-42** pemeriksaan kapal berjumlah 232 kapal. Berdasarkan laporan *Risk Based Assesment* (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 159 kapal dan risiko sedang berjumlah 73 kapal. Pengawasan kapal dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA

Distribusi Pesawat Domestik

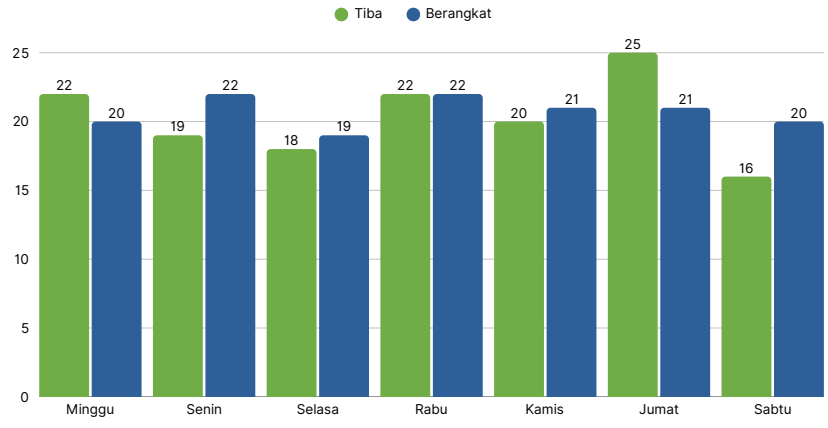

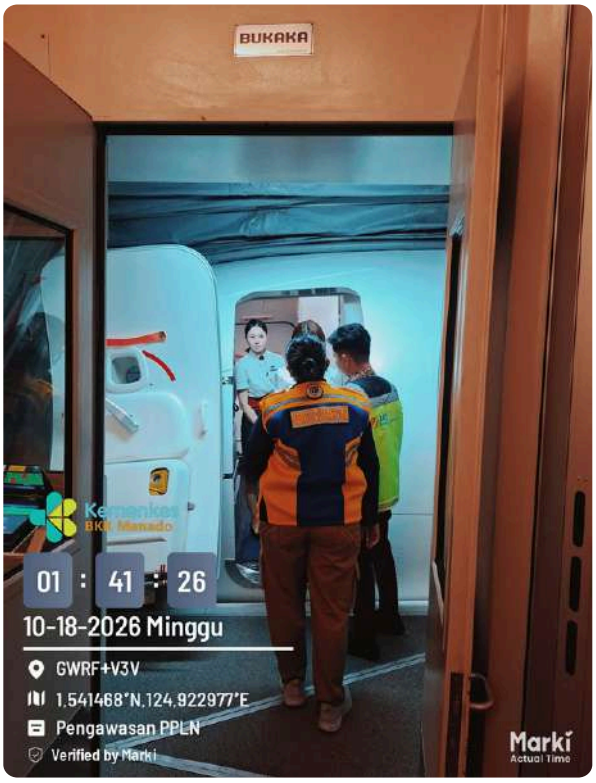

Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat domestik pada **Minggu ke-42** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 142 kedatangan dan jumlah keberangkatan pesawat sebanyak 145 keberangkatan.

Distribusi Pesawat Internasional

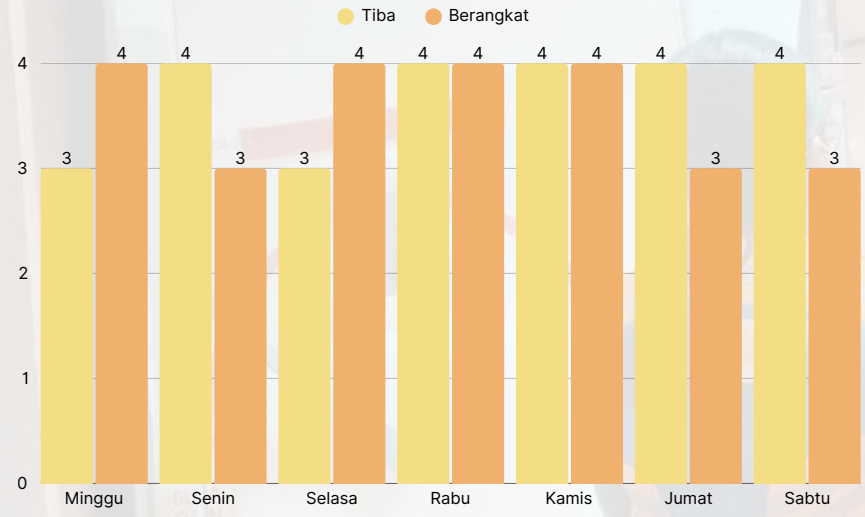



Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat internasional pada **Minggu ke-42** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 26 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 25 keberangkatan.

Sumber : Data Internal

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

DOKUMEN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT



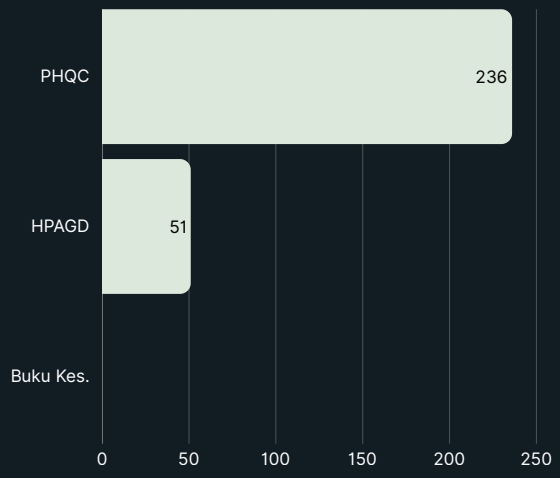

Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-42 dengan jumlah 287 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 236 (82,2%) dokumen. selain itu juga dilakukan pengawasan dan validasi dokumen HPAGD pada penerbangan internasional sebanyak 51 (17,8%).

DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG



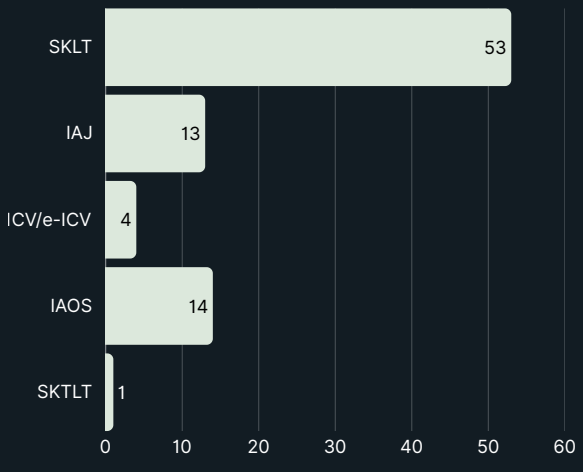

Pada minggu epidemiologi ke-42 terdapat pencatatan pada 5 dokumen kesehatan pada orang sebanyak 85 dokumen yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 53 (62,4%) dokumen dan IAOS sebanyak 14 (16,5%) dokumen.

Sumber : Data Internal
28 Oktober 2026

PENGAWASAN BARANG (JENAZAH)

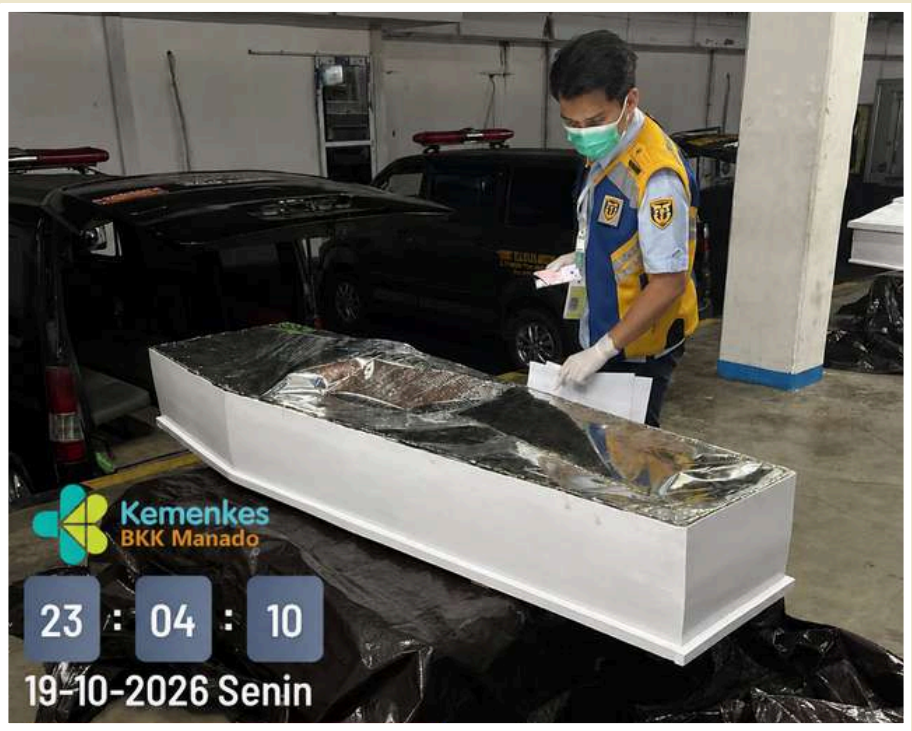

Gambar diatas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

Pada **minggu ke-42**, tercatat sebanyak 18 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari :

1. Jenazah Berangkat
   - 1 Jenazah Berangkat dari Bandar Udara Sam Ratulangi Manado
   - 10 Jenazah Berangkat dari Wilayah Kerja/Pelabuhan Manado
2. Jenazah Tiba
   - 3 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Siau
   - 3 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Tahuna
   - 1 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Manado

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 42 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 11 surat ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN BARANG (SAMPEL)

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **390 sampel** (Serum dan Spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



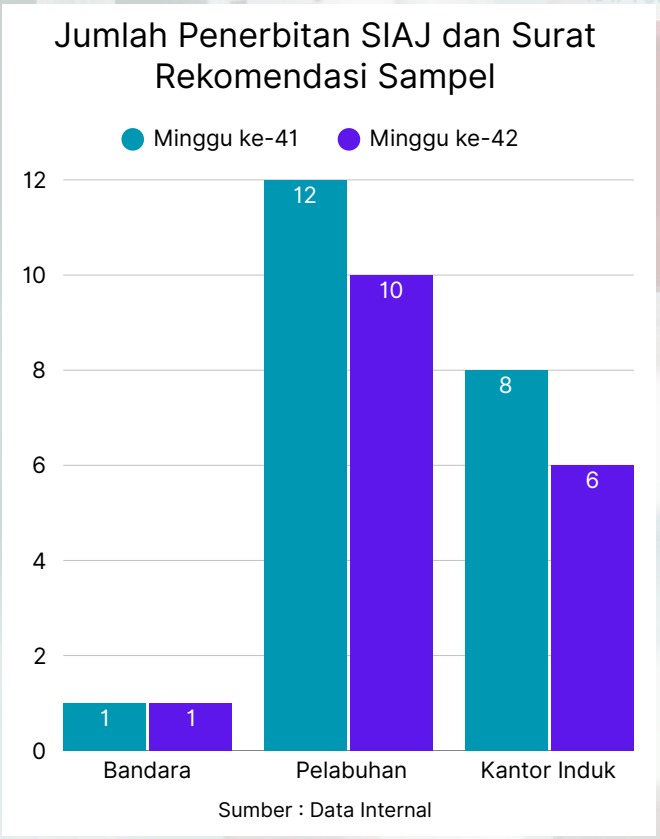

DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 42 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak **11 surat** ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula **6 surat** rekomendasi dari lab prodia. Pengiriman sampel yang diterbitkan melalui kantor induk sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

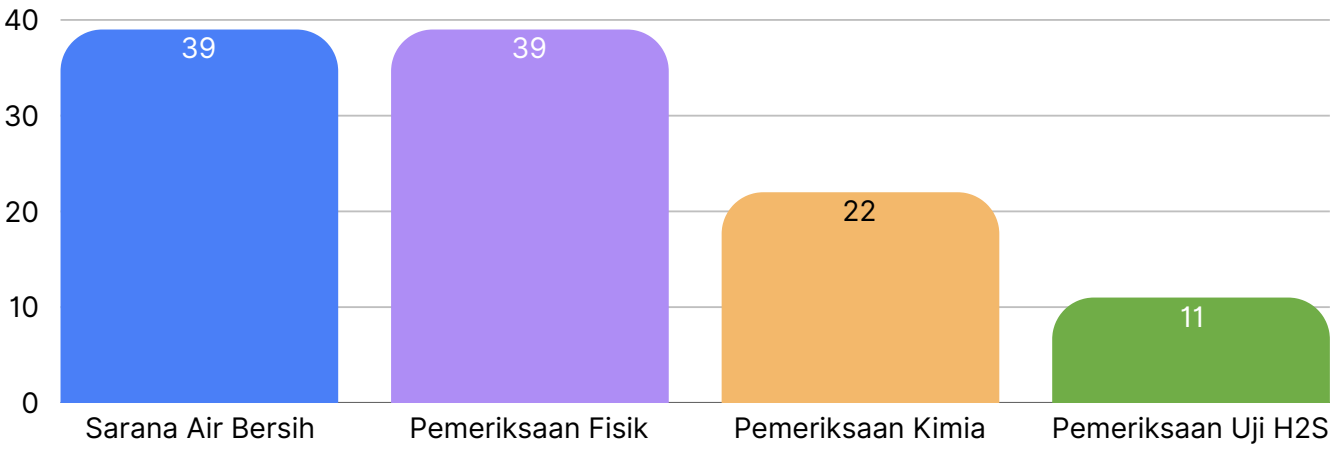

Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado secara rutin melaksanakan pengawasan sanitasi air bersih di wilayah kerja sebagai upaya menjaga kualitas air dan kesehatan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kondisi sarana penyediaan air bersih serta mengidentifikasi potensi faktor risiko yang dapat memengaruhi kualitas air dan kesehatan masyarakat.

Pada minggu ini, pengawasan dilakukan terhadap 39 lokasi. Hasil pemeriksaan menunjukkan seluruh lokasi berada dalam kategori risiko rendah, dengan kualitas air memenuhi persyaratan kesehatan dan kondisi sarana penyediaan air tergolong baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi sanitasi air bersih di wilayah yang dipantau masih terkendali. Pengawasan dan pemantauan secara berkala perlu terus dilaksanakan untuk mempertahankan kualitas air serta memastikan sarana penyediaan air tetap memenuhi persyaratan kesehatan.





Sumber : Data Internal

PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

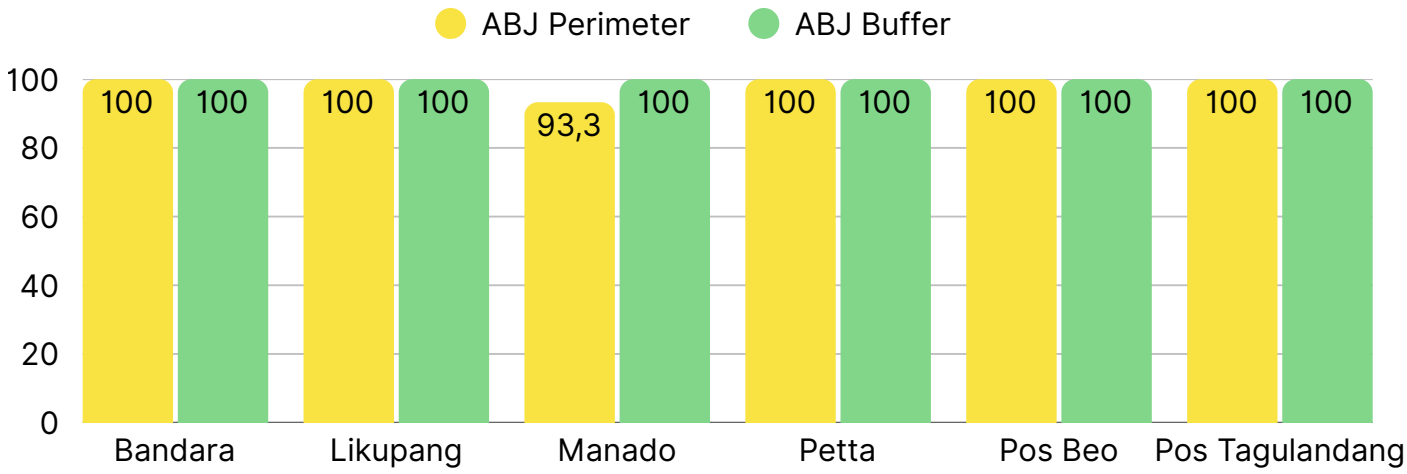

Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado secara rutin melaksanakan survei jentik Aedes aegypti di wilayah kerja sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Kegiatan ini bertujuan untuk menilai keberadaan jentik serta mengidentifikasi potensi risiko penularan DBD di wilayah pengawasan.

Hasil survei menunjukkan Angka Bebas Jentik (ABJ) sebesar 100% pada area perimeter dan buffer di Wilayah Bandara, Pelabuhan Laut Likupang, Petta, Pos Beo, dan Pos Tagulandang. Sementara itu, Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Manado mencatat ABJ sebesar 93,3% pada area perimeter dan 100% pada area buffer. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengendalian jentik telah berjalan baik di sebagian besar wilayah kerja. Namun, capaian ABJ pada area perimeter Pelabuhan Laut Manado masih perlu ditingkatkan melalui pemeriksaan jentik secara berkala, pemberantasan sarang nyamuk, serta tindak lanjut terhadap tempat perindukan yang ditemukan untuk mencapai dan mempertahankan kondisi bebas jentik.





Sumber : Data Internal

KESIMPULAN

1. BERDASARKAN PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN :
   - JUMLAH PELAKU PERJALANAN DOMESTIK DAN INTERNASIONAL PADA PESAWAT BERJUMLAH 36.573 PENUMPANG DENGAN JUMLAH PESAWAT TIBA DAN BERANGKAT 338 PESAWAT.
   - JUMLAH PELAKU PERJALANAN PADA KAPAL TIBA DAN BERANGKAT BERJUMLAH 24.138 PENUMPANG DENGAN JUMLAH KAPAL TIBA DAN BERANGKAT 469 KAPAL.
2. BERDASARKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT :
   - JUMLAH PESAWAT TIBA DOMESTIK BERJUMLAH 142 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT DOMESTIK BERJUMLAH 145 PESAWAT
   - JUMLAH PESAWAT TIBA INTERNASIONAL BERJUMLAH 26 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT INTERNASIONAL BERJUMLAH 25 PESAWAT
   - JUMLAH KEDATANGAN KAPAL PADA BEBERAPA WILAYAH KERJA BERJUMLAH 232 KAPAL DAN JUMLAH KEBERANGKATAN KAPAL 237 KAPAL
3. BERDASARKAN PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS:
   - SEBANYAK 54 PELAYANAN KESEHATAN DI BKK KELAS I MANADO. LAYANAN KESEHATAN DILAKUKAN MELALUI POLIKLINIK MAUPUN MELALUI PENERBITAN SKLT /SKTLT. JENIS PELAYANAN TERBANYAK YAITU PADA PELAYANAN LANSIA SEBANYAK 25 LAYANAN (46,3%), PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) SEBANYAK 16 LAYANAN (29,6%), PELAYANAN IBU HAMIL SEBANYAK 12 LAYANAN (22,2%), DAN PELAYANAN BAYI 1 LAYANAN (1,9%).
   - SEBANYAK 3 LAYANAN RUJUKAN PASIEN TERDIRI DARI 1 LAYANAN BERASAL DARI BANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO DAN 2 LAYANAN DARI PELABUHAN MANADO
   - SEBANYAK 8 PELAYANAN VAKSINASI YANG TERDIRI DARI 4 LAYANAN VAKSIN MENINGITIS, DAN 4 LAYANAN VAKSIN POLIO.
4. BERDASARKAN PENGAWASAN DOKUMEN YANG DITERBITKAN :
   - SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH BERJUMLAH 11 SURAT DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL BERJUMLAH 6 SURAT.
   - DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT DENGAN TOTAL 287 DOKUMEN.
   - DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG DENGAN TOTAL TERDAPAT 85 DOKUMEN KESEHATAN.
5. BERDASARKAN PENGAWASAN BARANG :
   - TERDAPAT 18 JENAZAH DENGAN 11 JENAZAH BERANGKAT DAN 7 JENAZAH TIBA
   - JUMLAH SAMPEL YANG DIKIRIM BERJUMLAH 390 SAMPEL
6. BERDASARKAN KEGIATAN PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN:
   - HASIL PENGAWASAN SANITASI AIR BERSIH PADA 39 LOKASI MENUNJUKKAN BAHWA SELURUH LOKASI (100%) MEMENUHI PERSYARATAN KESEHATAN
   - PEMERIKSAAN FISIK PADA 39 SAMPEL AIR DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
   - PEMERIKSAAN KIMIA PADA 22 SAMPEL AIR DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
   - PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI (UJI H2S) PADA 11 SAMPEL AIR DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
7. BERDASARKAN PELAKSANAAN KEGIATAN SURVEI DBD :
   - SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT MANADO DIPEROLEH HASIL ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) WILAYAH PERIMETER 93,3% SEDANGKAN WILAYAH BUFFER 100%
   - SURVEI DBD DI WILAYAH BANDARA, PELABUHAN LAUT LIKUPANG, PETTA, POS BEO DAN POS TAGULANDANG DIPEROLEH HASIL ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) WILAYAH PERIMETER DAN BUFFER 100%.
8. SELURUH PPLN TELAH MENGISI ALL INDONESIA, NAMUN MASIH TERDAPAT PENUMPANG YANG BELUM MENGISI SSHP.
9. SELAMA PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN, TIDAK DITEMUKAN KASUS PELANGGARAN DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO.

REKOMENDASI





- Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk dapat menilai dan memverifikasi status Risk Based Assesment (RBA) pada pengawasan alat angkut
- Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut
- Mempertahankan pengawasan sanitasi air bersih secara berkala serta memastikan kualitas air dan kondisi sarana penyediaan air tetap memenuhi persyaratan kesehatan.
- Perlu dilakukan peningkatan upaya pengendalian jentik melalui pemeriksaan rutin, pemberantasan sarang nyamuk, dan tindak lanjut segera khususnya di area perimeter Pelabuhan Laut Manado, guna mencapai ABJ 100% dan mencegah risiko penularan DBD.

STRES DAN TIPS MENGATASINYA

Kemenkes

Apakah Stres Itu?

Stres adalah **reaksi seseorang baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis)** apabila ada perubahan dari lingkungan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan diri.

Stres adalah **bagian alami dan penting dari kehidupan**, tetapi **apabila berat** dan **berlangsung lama** dapat **merusak kesehatan kita.**

Remaja bereaksi terhadap stres dengan cara yang berbeda-beda. Meskipun **stres** dapat **membantu menjadi lebih waspada dan antisipasi** ketika dibutuhkan, namun dapat juga **menyebabkan gangguan emosional dan fisik.**



Kemenkes

Cara Mengatasi STRES dengan Perubahan Gaya Hidup

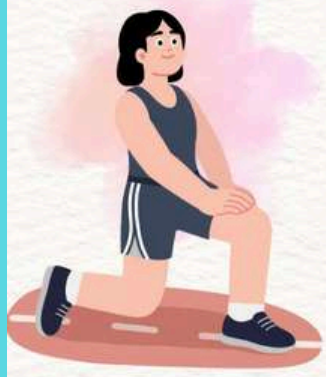

Berolahraga teratur

Olahraga dapat **membebaskan tubuh Anda dari hormon stres dan secara bersamaan dapat meningkatkan kadar endorfin** yang bertanggung jawab atas rasa bahagia



Cukup Tidur

Tidurlah sesuai dengan kebutuhan tubuh, tingkat stres Anda akan berkurang dengan cepat.

Tidur adalah mekanisme tubuh untuk **memulihkan diri dan mengembalikan cadangan energi.**

Jika Anda **kurang tidur, tubuh Anda akan menggunakan stres** untuk menjaga Anda tetap aktif dan terjaga tanpa adanya cadangan energi.

Kemenkes

Tips Menghadapi Stres Terkait Perkejaan

Strategi Keseimbangan Kerja/kehidupan

Mengembangkan jadwal kerja yang sesuai dengan tuntutan dan tanggung jawab di luar pekerjaan serta **menyediakan layanan pendukung dapat mengurangi stres.** Berikut beberapa strateginya:

Mengatur waktu dalam bekerja

Jika **memerlukan waktu** yang **lebih fleksibel** dalam **bekerja**, **pemilihan jenis pekerjaan** juga sangat penting untuk dipertimbangkan.





Berbagi Pekerjaan

Melatih setidaknya **dua orang untuk melakukan setiap pekerjaan** akan membuat pekerja mempunyai **waktu jeda tanpa kehilangan produktivitas**

Sumber : Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI

TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:
drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:
dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. **Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan**
   1. Gabriella, SKM
   2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
   3. Diana Kusumawati, S.Kep
   4. Andrey Ranonto, SKM
2. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang**
   1. Fitrah Faturohman, S.H
   2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep
3. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan**
   1. Dortiana Manik, Amd
4. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus**
   1. dr. Marshal S. L. Rambing

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Kemenkes BKK Manado

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui https://bit.ly/m/MANGADU

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik http://bit.ly/3GWvvJI

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!

Survey Kepuasan Masyarakat



Kemenkes BKK Manado

-PENOLAKAN-
KARANTINA KESEHATAN
PELAKU PERJALANAN





TIBA DI INDONESIA DALAM KEADAAN SAKIT ?

MENOLAK PROSES SKRINING KARANTINA KESEHATAN

SANKSI BAGI PELANGGAR



DENDA PALING BANYAK RP.500.000.000,00

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1) Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan



PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI KESELAMATAN BERSAMA

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Air Minum Untuk Pesewat

Produk Layanan

Sertifikat Kualitas Air Minum

Persyaratan

1. Surat Permohonan
2. Hasil Uji Laboratorium Sumber Air Minum
3. Pemeriksaan Sarana Penyediaan Air
4. Pengambilan Sampel Air lengkap (foto, sirine dan Barometrik)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2. Melakukan verifikasi kelengkapan dokumen pemohon.
3. Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada sarana penyelenggara dan pengambilan sampel air.
4. Pengiriman Sampel Ke Laboratorium.
5. Hasil IKL dan Laboratorium memenuhi syarat, sertifikat kualitas air akan diproses. Jika belum akan diberikan surat rekomendasi perbaikan.
6. Melakukan input biometrik Air Minum
7. Melakukan Pembayaran Billing PNBP
8. Penerbitan Sertifikat

Jangka waktu pelaksanaan

Estimasi 3 - 4 minggu

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif sebesar Rp.50.000,-

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkkmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Buku Kesehatan Kapal

Produk Layanan

Buku Kesehatan Kapal

Persyaratan

1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan dokumen buku kesehatan kapal
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Buku kesehatan kapal yang lama
5. Dokumen kesehatan kapal/lainnya (sertifikat SSCEC/SSCC, sertifikat P3K kapal)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal
2. Petugas memeriksa permohonan online buku kesehatan kapal dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksa dan mengisi dokumen kesehatan kapal (buku kesehatan kapal)
4. Petugas menerbitkan buku kesehatan kapal
5. Petugas menyerahkan buku kesehatan kapal kepada agen pelayaran
6. Melakukan pencatatan registrasi buku kesehatan kapal

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 10 - 15 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkkmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Izin Angkut Orang Sakit

Produk Layanan

Surat Izin Angkut Orang Sakit

Persyaratan

1. Mengisi permohonan ATP
2. Data pendaping tenaga medis
3. Data tenaga pengelola peralatan kesehatan selama masa pendaping
4. Surat rujukan dari dokter yang merawat sebelumnya

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas melakukan pendataan informasi pasien
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan memberikan penanganan obat pengobatan sesuai dengan keluhan sesuai, selama di perjalanan, dan melakukan pencatatan obat yang diberikan
4. Mengembalikan dokumen kepada pihak rujukan
5. Rencana dan koordinasi pihak rujukan
6. Jika memenuhi syarat pelayanan bagi orang sakit maka akan diterbitkan dokumen surat izin angkut orang sakit kepada keluarga pasien/pendamping medis pasien

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat P3K Kapal

Produk Layanan

Sertifikat P3K Kapal

Persyaratan

1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K Kapal
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. SERTIFIKAT/DLL yang telah kadaluarsa
4. Daftar checklist kapal

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K
2. Petugas memeriksa permohonan online penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas menyiapkan alat dan bahan
4. Petugas memberitahukan checklists di kapal
5. Petugas melakukan pemeriksaan fisik kelengkapan alat sesuai checklist yang sudah ada
6. Petugas melakukan pemeriksaan masa kadaluarsa obat
7. Petugas menyimpulkan hasil pengamatan
8. Petugas menyampaikan rekomendasi hasil pengawasan kepada nakhoda
9. Jika obat tidak lengkap petugas memberitahukan kepada nakhoda untuk melengkapi persyaratan obatnya sesuai standar
10. Petugas menerbitkan dan memberikan sertifikat P3K melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
11. Petugas menyampaikan sertifikat P3K kepada agen pelayaran
12. Melakukan pencatatan registrasi penerbitan sertifikat P3K kapal

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 30 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga

Produk Layanan

Sertifikat Laik Higiene Jasa Boga berlaku selama 5Tahun

Persyaratan

1. Surat Permohonan
2. Fotocopy KTP penanggung jawab/pemilik
3. Fotocopy sertifikat pelatihan/kursus sanitasi bagi penanggungjawab/penjamah
4. Denah lokasi dan bangunan tempat usaha
5. Hasil uji laboratorium kualitas air minum dan makanan

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2. Pemohon melampirkan administrasi berkas fotocopy KTP dan sertifikat sanitasi penjamah makanan
3. Petugas memeriksa inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada jasa boga
4. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) memenuhi syarat, maka rumah makan/restoran serta penyelenggara administrasi yang lengkap diberikan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga

Jangka waktu pelaksanaan

Estimasi 2 - 4 minggu

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif sebesar:
- Sistem A : Rp 50.000
- Sistem B : Rp 70.000
- Sistem C : Rp 100.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkkmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Certificate Of Pratique (COP)

Produk Layanan

Certificate Of Pratique (COP)

Persyaratan

1. Surat pemberitahuan kedatangan kapal dari luar negeri/dalam negeri sebelum berangkat
2. Permohonan online penerbitan COP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Dokumen kesehatan kapal (SSCEC/SSCC, SP3K, buku kesehatan kapal, dll/)
5. Dokumen kapal lainnya (manifest, dll)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima surat pemberitahuan kedatangan kapal dari luar negeri/dalam negeri sebelum berangkat
2. Petugas memeriksa permohonan online dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas melakukan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal
4. Melakukan pemeriksaan kapal/sanitasi kapal, serta pemeriksaan kesehatan awak kapal dan penumpang, dengan memperhatikan APD
5. Menerbitkan COP
6. Mengarsipkan semua berkas untuk menyimpan atau memutikan berkas berikutnya
7. Menyerahkan dokumen COP yang telah ditandatangani dan disetempel, kepada agen pelayaran
8. Mengirimkan laporan kedatangan/keberangkatan dalam website www.sinkarkes.kemkes.go.id
9. Melakukan pencatatan dokumen COP pada file registrasi COP

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 5 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Surat Keterangan Pengujian Kesehatan

Produk Layanan

Surat Keterangan Pengujian Kesehatan

Persyaratan

1. Identitas diri (kartu Sosvoy, K. T. P
2. Fotocopy PAS BANDARA/ ID Isolasi

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas melakukan pendataan informasi pemohon
2. Petugas melakukan pemeriksaan kondisi vital (tekanan darah, nadi, pernafasan,dan suhu), yang dicatat hingga batas pemeriksaan kosong
3. Petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik
4. Petugas menyimpulkan hasil pemeriksaan
5. Petugas menganalisa hasil pemeriksaan
6. Petugas menyerahkan surat keterangan pengujian kesehatan kepada pemohon

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 15 - 30 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Vaksinasi Meningitis dan Yallow Fever

Produk Layanan

Penyuntikan Vaksinasi Meningitis dan Vellow Fever

Persyaratan

1. Fotocopy Paspor lengkap dengan 2 alat 1 buku kata kerja
2. Fotocopy kartu identitas (KTP)
3. Fotocopy Kartu Keluarga (KK yang berlaku di Indonesia)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Pemohon membawa kelengkapan persyaratan dokumen yang disebutkan
2. Petugas menerima permohonan online (website) melalui www.sinkarkes.kemkes.go.id/kemenkes-kelengkapan-dokumen
3. Bagi warga asal luar melakukan pemeriksaan HCA dan tes
4. Petugas melakukan anamnesa, cacat alergi, riwayat penyakit yang diderita
5. Pemohon melakukan pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tensi vital
6. Petugas melakukan pemeriksaan penunjang
7. Petugas menganalisa hasil pemeriksaan
8. Petugas memberikan obat dan tahun serta menyatakan sakit
9. Petugas melakukan pengukuran vaksinasi
10. Pemohon menunggu untuk observasi selama 30 menit setelah vaksinasi
11. Pemohon kembali ke tidak memasuki tempat dan mobil sakan, pemohon kembalikan untuk disimpan selama 30 menit
12. Petugas melengkapi data pemohon pada website www.sinkarkes.kemkes.go.id
13. Petugas mencetak dan menggunakan buku ATK, stempel dan menyerahkan kepada pemohon
14. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 45 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar:
- Meningitis : Rp. 20.000
- Yellow fever : Rp. 20.000
- Meningitis + Yellow Fever : Rp.300.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan ICV

Produk Layanan

Buku ICV (International Certificate of Vaccination)

Persyaratan

1. Fotocopy Paspor lengkap dengan 2 alat 1 Buku Kata Kerja
2. Fotocopy buku identitas (KTP)
3. Fotocopy kartu keluarga (KK) yang berlaku di Indonesia, >1 tahun

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Pelayan melengkapi data pemohon sesuai dengan kelengkapan berkas pada bagian pemeriksa b/c website www.sinkarkes.kemkes.go.id
2. Petugas meninggal data (applied yang akan mengajukan ICV serta data vaksin yang digunakan melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksa buku ICV
4. Petugas memintai paspor yang berwenang untuk memeriksanya para buku ICV
5. Petugas mengisikan buku ICV
6. Petugas memintai pemohon untuk memasukkannya buku ICV
7. Melakukan input terhra buku ICV kepada pemohon sebelum membuatkan transaksi pembayaran PNBP buku ICV
8. Petugas melakukan penyelesaian dan pelaporan

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 5 - 10 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.25.000,-

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran

Produk Layanan

Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran berlaku selama 3 tahun

Persyaratan

1. Surat Permohonan
2. Fotocopy KTP penanggung jawab
3. Fotocopy sertifikat pelatihan/kursus sanitasi bagi pemilik/penguasa/penjamah
4. Denah lokasi dan bangunan tempat usaha
5. Hasil uji laboratorium kualitas air minum dan makanan

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Pemohon mengajukan surat permohonannya BKK Kelas I Manado
2. Pemohon melengkapi administrasi berkas fotocopy NTP dan sertifikat sanitasi penjamah makanan
3. Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada rumah makan/restoran
4. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada rumah makan/restoran serta penyelenggara administrasi yang lengkap diberikan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran

Jangka waktu pelaksanaan

Estimasi 2 – 4 minggu

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel sebagai berikut :
- Pelat Merah : Rp. 50.000
- Pelat Bukan Merah : Rp. 100.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Rujukan Medis Kasus Kegawatdaruratan

Produk Layanan

Rujukan Medis Kegawatdaruratan

Persyaratan

1. Identitas penumpang (KTP/Kartu pengenal lainnya)
2. Tiket/boarding pass/manifest

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima informasi kasus emergency dari rekanannya pelaksana/Bandar Udara/airline-airline
2. Petugas melakukan pemeriksaan/assesment
3. Petugas menyiapkan alat/bahan dan pemeriksaan fisik dan tanda vital penyakonsen tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu)
4. Petugas menggunakan APD
5. Petugas memulai/akan kesadaran
6. Petugas melakukan tindakan pertolongan/tindakan untuk memastikan/mencegah pasien
7. Petugas mengkonsultasi rujukan
8. Petugas merujuk ke Rumah Sakit
9. Petugas melakukan serah terima pasien kepada petugas kesehatan di Rumah Sakit
10. Petugas melakukan APD dan membersihkan tempat pemindahan tindak medis

Jangka waktu pelaksanaan

Tergantung jarak tempuh rujukan

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif dengan rincian sebagai berikut :
- Jarak tempuh kurang dengan 12 km : Rp.10.000
- Tambahan per kilometer berikutnya (Pp.km) : Rp. 5.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Surat Kelaikan Terbang

Produk Layanan

Surat Laik Terbang

Persyaratan

1 Data penumpang berupa KTP dan tiket penerbangan/boarding pass
2 Data kesehatan/riwayat penyakit pasien sebelumnya sebagai data pendukung

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Melakukan pendataan informasi penumpang
2. Memeriksa alat dan bahan
3. Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan tanda vital penyakonsen tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu)
4. Menganalisa hasil pemeriksaan dan pemeriksaan
5. Memberikan tindakan/pengobatan apabila diindikasikan
6. Menentukan kelaikan terbang/tidak laik terbang kepada pasien melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
7. Menyerahkan dokumen kelaikan terbang kepada pasien/keluarga pasien/petugas yang mendampingi

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah

Produk Layanan

Surat Izin Angkut Jenazah

Persyaratan

1. Surat permohonan izin angkut jenazah
2. Surat keterangan dari Rumah sakit setempat yang menyatakan penyebab kematian dan meninggal bukan karena penyakit menular
3. Surat Keterangan Pengawasan Jenazah/kesehatan embalming
4. Berita acara pemeriksa/pengesahan jenazah yang disaksikan oleh pihak berwajib.
5. Surat keterangan kematian dari kantor turah setempat (jika meninggal di rumah)
6. Foto Copy identitas diri (KTP)
7. Dokumen lain yang dipersyaratkan pada situasi khusus

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima permohonan izin angkut jenazah dari penyedia layanan izin angkut jenazah dan mengisi register
2. Petugas melakukan otopsi verbal mengenai penyebab kematian kepada pihak keluarga atau pihak yang mengetahui kematian korban atau pemeriksaan jenazah
3. Petugas memeriksa kelengkapan dokumen dari lokasi korban meninggal
4. Petugas melakukan pemeriksaan jadi jenazah menggunakan x-ray di RA
5. Petugas memerikan surat izin angkut jenazah melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
6. Petugas menandatangani, dan memberi stempel
7. Petugas menyerahkan surat izin angkut jenazah kepada penyedia layanan izin angkut jenazah/pihak keluarga

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 25 - 30 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (not rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat PHQC

Produk Layanan

Sertifikat Port Health Quarantine Clearence (PHQC)

Persyaratan

1. Surat permohonan penerbitan PHQC
2. Permohonan online penerbitan PHQC melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Dokumen kesehatan kapal (buku kesehatan kapal, SSCEC/SSCC, SP3K)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima surat permohonan keberangkatan kapal
2. Petugas memeriksa permohonan online penerbitan PHQC dan pembayaran PNBP oleh agen pelayaran melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksa/dokumen kesehatan kapal
4. Petugas melakukan pemeriksaan kapal : surveilans keberangkatan kapal (dokumen kesehatan kapal), pemeriksaan sanitasi/vektor, pemeriksaan kru kapal, kelengkapan persediaan obat dan alat P3K
5. Menganalisa hasil pemeriksaan
6. Memerbitkan dan mencetak sertifikat PHQC (Port Health Quarantine Clearance) melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id dan mencetak pemeriksaan kapal pada buku kesehatan kapal
7. Petugas menyerahkan PHQC kepada agen pelayaran
8. Melakukan pencatatan registrasi keberangkatan kapal

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 40 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

Produk Layanan

Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

Persyaratan

1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan dokumen SSCEC
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan SSCEC melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Buku kesehatan kapal
5. Sertifikat SSCEC/SSCC yang telah kadaluarsa

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat SSCEC/SSCC
2. Petugas menerima permohonan online penerbitan/perpanjangan SSCEC dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas menyiapkan alat, bahan dan dokumen petugas
4. Petugas melakukan pemeriksaan kapal : surveilans pemeriksaan SSCEC/SSCC, pemeriksaan sanitasi/vektor
5. Menganalisa hasil pemeriksaan
6. Melakukan tindakan penyehatan jika ditemukan adanya faktor risiko tingkat risiko tinggi dan memberitahukan dokumen SSCC secara online melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
7. Melakukan penerbitan dokumen SSCEC secara online melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id jika tidak ditemukan faktor risiko atau ditemukan faktor risiko tingkat risiko rendah
8. Petugas mencetak sertifikat SSCEC/SSCC
9. Pejabat struktural/pejabat fungsional menandatangani sertifikat SSCEC/SSCC yang telah dicetak
10. Petugas menyerahkan sertifikat SSCEC/SSCC kepada agen pelayaran
11. Melakukan pencatatan registrasi SSCEC/SSCC

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 30 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H